

“Program Pengembangan UMKM”

Disampaikan oleh :

Santoso Rohmad

Direktur Utama PT Bank BPD DIY



Kongres XI AFEBI, 30 November 2023

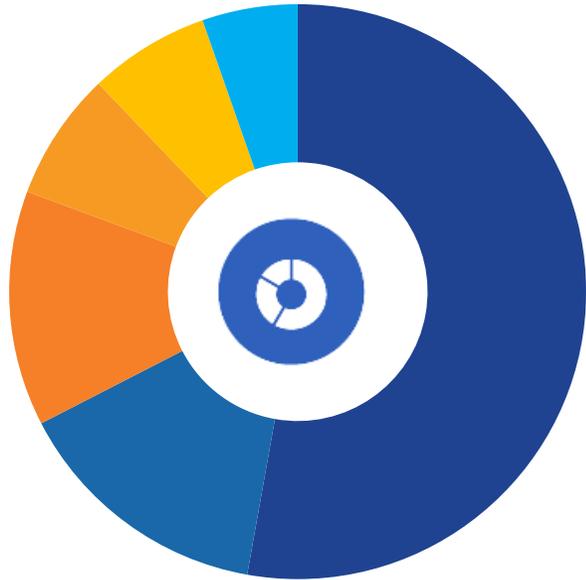
Ballroom Hotel Eastparc Yogyakarta



VISI “Menjadi Bank Terpercaya, Istimewa, dan Pilihan Masyarakat”

- ## MISI
- 01.** Menyediakan solusi kebutuhan keuangan masyarakat dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkesan.
 - 02.** Menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis yang beretika untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 - 03.** Mencapai SDM yang unggul, berintegritas, dan profesional.
 - 04.** Mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk yang inovatif berbasis budaya untuk menjadi Regional Champion yang berkelanjutan.
 - 05.** Menjalankan fungsi agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan menjaga lingkungan.
-





2,62 Triliun

Total Modal Disetor^{*)}



23,20 Miliar

Dana Setoran Modal

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Rp 1.381.175.000.000,-

52,80%

Pemerintah Kabupaten Sleman

Rp 382.513.000.000,-

14,62%

Pemerintah Kota Yogyakarta

Rp 346.037.000.000,-

13,23%

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Rp 188.800.000.000,-

7,22%

Pemerintah Kabupaten Bantul

Rp 177.241.000.000,-

6,78%

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Rp 139.967.000.000,-

5,35%

^{*)} Modal Disetor yang disahkan dalam RUPS 17 Februari 2023



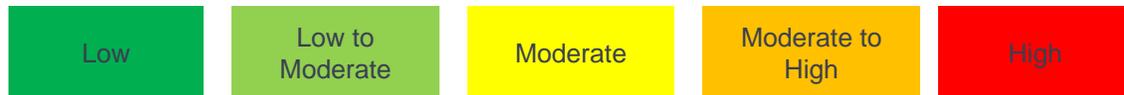
-  “Bank BPD DIY selain berperan sebagai **Bank Umum**, sekaligus berfungsi sebagai **Bank Pembangunan Daerah** (pemegang kas daerah)”
-  “Sejak awal pendirian, Bank BPD DIY dirancang untuk **mendorong pembangunan di DIY**”

-
-  Mendorong pembangunan berarti memberdayakan **pengusaha kecil**. Dari sanalah, pertumbuhan ekonomi daerah & pertumbuhan bank diraih.
 -  Dukungan & keberpihakan Bank BPD DIY terhadap usaha kecil (UMKM) dapat terlihat dari komposisi kredit Bank BPD DIY yang didominasi oleh penyaluran kredit kepada segmen UMKM. Dari keseluruhan kredit produktif Bank BPD DIY, sebesar **64% atau Rp 3,30 Triliun** disalurkan kepada segmen UMKM*).

*) Posisi 31 Oktober 2023



Komponen	Juni 2023
Profil Risiko	2
GCG	2
Rentabilitas	1
Permodalan	1
Peringkat Komposit TKB	2



PERINGKAT KOMPOSIT 2 (PK-2)

Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum **sehat** sehingga dinilai **mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis & faktor eksternal lainnya.

**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara self assessment menggunakan pendekatan Risk Based Bank Rating, mencakup 4 (empat) aspek penilaian, yaitu Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas, dan Permodalan.*





Mobile Banking

190.858
PENGGUNA



37%
(yoy)



QRIS / QUAT

104.311
MERCHANT



39%
(yoy)



Agen Laku Pandai

1.054
AGEN



102%
(yoy)



SMS Notifikasi

147.983
PENGGUNA



34%
(yoy)



CMS

4.069
PENGGUNA



60%
(yoy)



Dukungan Bank BPD DIY Terhadap 3 Prioritas Visi Misi Gubernur DIY 2022-2027



1. Reformasi Kalurahan



Penguatan jaringan layanan Bank BPD DIY guna mendukung pertumbuhan wilayah desa/kalurahan, khususnya melalui optimalisasi jaringan Agen Laku Pandai di tingkat kalurahan & padukuhan.

2. Pemberdayaan Kawasan Selatan



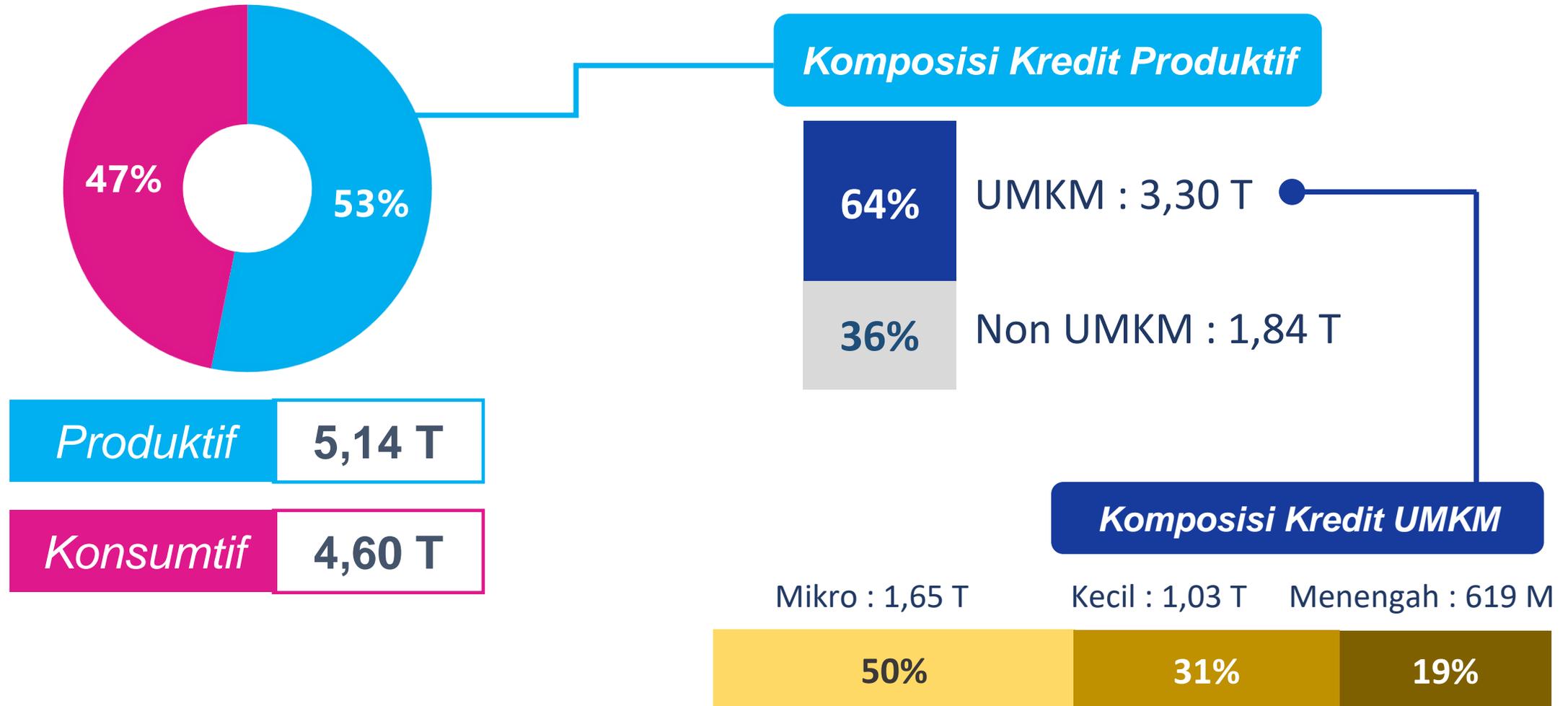
Dukungan bagi pengembangan kawasan selatan DIY (Gunungkidul, Bantul, Kulon Progo), khususnya dalam mendukung sektor pariwisata melalui berbagai inovasi digital dan Integrasi Visiting Jogja.

3. Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi



Pengembangan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) serta dukungan bagi Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) guna mendukung peningkatan penerimaan daerah.





*) Posisi 31 Oktober 2023 (unaudited)



Penyaluran Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE)



Kredit PEDE merupakan kredit mudah dari Bank BPD DIY yang diberikan untuk merangkul **sektor mikro dan super mikro** agar bisa **naik kelas**.

Kredit PEDE merupakan bagian dari program percepatan pemulihan ekonomi nasional, sekaligus mendukung program **Tim Pengendalian Inflasi Daerah**.

Bank BPD DIY menyalurkan Kredit PEDE kepada KWT 34 Tamansari



✔ Semangat lahirnya Kredit PEDE dari keinginan Gubernur DIY untuk memberdayakan kembali UMKM di masa pandemi dan membuat UMKM kembali percaya diri.

✔ Kredit PEDE (Pemberdayaan Ekonomi Daerah) merupakan kredit murah dengan suku bunga 3% efektif per tahun, plafon maks s.d. Rp 50 juta, dan jangka waktu s.d. 24 bulan. Hingga Oktober 2023, **Kredit PEDE** telah tersalurkan kepada **3.954 debitur** dengan total nominal sebesar **Rp39,07 Miliar**.





Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- ✓ Bank BPD DIY sejak tahun 2013 dipercaya oleh Pemerintah untuk menyalurkan **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**.

Bank BPD DIY menyalurkan Kredit KUR kepada Pedagang Jamu Gendong Desa Kiringan



Kredit Usaha Rakyat (KUR) dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan/atau investasi kepada pelaku usaha individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha produktif yang layak namun belum memiliki agunan tambahan, atau agunan tambahan belum cukup.



Hingga Oktober 2023, Bank BPD DIY telah menyalurkan **Kredit KUR** kepada **44.646 debitur** dengan nominal sebesar **Rp3,32 Triliun**.





Pelatihan dan Pengembangan Bagi Pelaku UMKM



Pelatihan Micro Business Simulation bagi pelaku UMKM

Merupakan pelatihan manajemen keuangan bagi kelompok usaha UMKM yang dikemas dalam bentuk simulasi permainan.



Pelatihan Digitalisasi Bagi Tim Penggerak PKK DIY

Merupakan pelatihan digitalisasi bagi anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K PKK). Selain itu, dilakukan pembinaan dan pembekalan terkait akses pendanaan/permodalan bagi UP2K PKK di tingkat Kabupaten/Kota.



Bimbingan Teknis Bagi Wirausaha Baru

Merupakan program untuk penumbuhan wirausaha baru usaha kecil dan menengah di DIY. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian yang dihadiri oleh 240 wirausaha muda se-DIY.



Bimbingan Teknis KUR Bagi Tenaga Penyuluh Pertanian

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul bekerja sama dengan Bank BPD DIY mengadakan Bimbingan Teknis Kredit Usaha Rakyat, yang dihadiri oleh 80 orang Tenaga Penyuluh Pertanian se-Kabupaten Gunungkidul.



Optimalisasi Agen Laku Pandai

Di **tingkat Kalurahan dan Padukuhan**, Bank BPD DIY berupaya menjangkau layanan bagi nasabah melalui **Agen Laku Pandai**.

Pengembangan Agen Laku Pandai juga diharapkan dapat membantu **mengurangi permasalahan ketimpangan wilayah**, dan meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah-wilayah pelosok DIY.

Hingga saat ini, Bank BPD DIY telah bermitra dengan lebih dari **1.000 Agen** yang tersebar di seluruh pelosok DIY.

Bank BPD DIY Gandeng DPMKP2KB
Berdayakan BUMKals



- ✓ Guna meningkatkan perekonomian di tingkat Kalurahan, Bank BPD DIY berupaya **menggandeng BUMDes / BUMKals sebagai Agen Bank BPD DIY**.
- ✓ Melalui Agen Bank BPD DIY, diharapkan dapat bermanfaat menghadirkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya yang sederhana & mudah dipahami, serta **mendekatkan kepada masyarakat yang belum terjangkau layanan keuangan**.

Launching Agen Bank BPD DIY BUMDes Binangun Mujur Srikayangan Sentolo



SiBakul Jogja

 **SiBakul Jogja** (Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan UKM DIY) merupakan bentuk digitalisasi model Pembinaan Sirkular Diskop UKM DIY bagi pelaku Koperasi & UMKM di DIY

 Saat ini **lebih dari 300 ribu UMKM** sudah menjadi anggota SiBakul dan link pengajuan KUR Bank BPD DIY sudah terdapat di web SiBakul





BANK  **BPD DIY**

TERIMA KASIH